

ABSTRAK

Emy Budiastuti: Pengembangan Sistem Penilaian Uji Kompetensi Menjahit Busana pada Jenjang Pendidikan SMK. **Disertasi. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. 2012.**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui karakteristik instrumen penilaian uji kompetensi menjahit jas wanita, (2) menyusun prosedur penilaian uji kompetensi menjahit jas wanita, dan (3) mengetahui profil kemampuan peserta uji kompetensi menjahit jas wanita.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Model penelitian pengembangan yang dipilih adalah model penelitian dan pengembangan pendidikan yang dikembangkan oleh Borg and Gall, dengan prosedur: studi awal (pendahuluan); pengembangan produk, validasi ahli dan revisi produk; uji coba dan revisi produk; uji lapangan dan produk akhir. Sampel sebagai subyek uji coba adalah peserta didik dari Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Tata Busana kelas III di Daerah Istimewa Yogyakarta. Rater uji kompetensi berasal dari sekolah dan industri. Teknik pengambilan sampel uji coba menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Variabel yang menjadi fokus penelitian yakni pengembangan soal, lembar penilaian, panduan penilaian (rubrik), prosedur penilaian, dan pelaporan. Validasi instrumen perangkat penilaian menggunakan *expert judgment* dan koefisien reliabilitas dihitung dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu program *Genova* dan *Cohen's Kappa*. Penentuan kompeten berdasar pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah disepakati pihak sekolah dan industri dengan nilai 70.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) bentuk instrumen penilaian uji kompetensi menjahit jas wanita mencakup: soal uji kompetensi menjahit jas wanita, lembar penilaian uji kompetensi menjahit jas wanita, panduan (rubrik) penilaian uji kompetensi menjahit jas wanita; (2) validitas instrumen penilaian uji kompetensi berdasar *expert judgment* bidang busana termasuk kategori baik; (3) koefisien reliabilitas tes menggunakan program *Genova* sebesar 0.79 dan koefisien reliabilitas *K (Kappa)* sebesar 0.77; besarnya koefisien reliabilitas memenuhi standar yang telah ditetapkan yaitu $> 0,70$; (4) prosedur penilaian uji kompetensi mencakup persiapan menjahit, proses menjahit, sikap kerja menjahit, hasil menjahit, dan penggunaan waktu menjahit; dan (5) profil kompetensi menjahit jas wanita menunjukkan bahwa 14 peserta didik (88%) dinyatakan kompeten dan sebanyak 3 peserta didik (12%) dinyatakan tidak kompeten; peserta didik yang tidak kompeten dianjurkan untuk menempuh remedi pada bagian yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Kata kunci: sistem penilaian, menjahit jas

